

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui hubungan keterkaitan antara variabel independen Arus Kas Operasi (AKO), *Operating Capacity* (OC), dan Biaya Agensi Manajerial (BAM) terhadap variabel dependen *Financial Distress* (FD). Peneliti menggunakan dua metode analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda, serta menggunakan tiga uji yaitu uji (uji kelayakan model), uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang dapat membantu dalam mengungkapkan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti.

Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian akan disimpulkan sebagai berikut:

Variabel independen yang pertama yaitu Arus Kas Operasi (AKO) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *Financial Distress* (FD) karena banyak perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tidak menggunakan Arus Kas Operasi sebagai sumber pendanaan dari luar seperti investasi, pinjaman dari bank, dan lain sebagainya, sehingga arus kas yang positif maupun negatif tidak berpengaruh terhadap kondisi *Financial Distress*.

2. Variabel independen yang kedua yaitu *Operating Capacity* (OC) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *Financial Distress* (FD) karena nilai *Operating Capacity* yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan memiliki tingkat penjualan yang tinggi, sehingga perusahaan akan mendapat keuntungan dari penjualan. Dari keuntungan tersebut dapat membuat perusahaan dapat terhindar dari kondisi *Financial Distress*.

3. Variabel independen yang ketiga yaitu Biaya Agensi Manajerial (BAM) berpengaruh terhadap variabel dependen *Financial Distress* (FD) karena apabila Biaya Agensi Manajerial meningkat dan tidak seimbang dengan pendapatan perusahaan akan mengalami *Financial Distress*. Perusahaan yang memiliki Biaya Agensi Manajerial cukup besar, tidak menutup kemungkinan manajer akan cenderung menggunakan secara berlebihan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Semakin besar Biaya Agensi Manajerial perusahaan berarti semakin besar perusahaan mengalami kondisi *Financial Distress*.



6.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran dari uraian kesimpulan yang telah disampaikan oleh peneliti untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya:

Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan mempunyai strategi agar tidak mengalami kondisi *Financial Distress* dengan mempertimbangkan variabel independen Biaya Agensi Manajerial (BAM) yang berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada penelitian ini. Perusahaan juga diharapkan terus mengamati perkembangan keuangan perusahaan, terutama ketika mengalami penurunan laba selama beberapa periode karena dapat menjadi langkah awal kondisi *Financial Distress*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian di luar perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang (lebih dari 3 tahun) agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih relevan, serta diharapkan dapat menggunakan variabel independen di luar dari variabel Arus Kas Operasi (AKO), *Operating Capacity* (OC), dan Biaya Agensi Manajerial (BAM) untuk mencari pengaruh terhadap *Financial Distress* (FD).



DAFTAR PUSTAKA

Amarilla. 2017. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 166-171.

Asrin. 2018. Pengaruh Leverage, Sales Growth, Biaya Agensi Manajerial dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Skripsi*. Surabaya: Program Studi Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

Dewa dan Khairunnisa. 2017. Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress Perusahaan Pertambangan. *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2355-2357.

Ellen dan Juniarti. 2013. Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya Terhadap Financial Distress pada Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi. *Business Accounting Review*, 1(2).

Fitriyulita. 2013. Analisis Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress. *Journal of Accounting*, 2(2), 1.

Febriyan dan Ari. 2019. Pengaruh Arus Kas Operasi, Likuiditas, Leverage, Diversifikasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 87-99.

Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Godfrey. 2010. *Accounting Theory (7th ed)*. New York: McGraw Hill.

Guntara. 2020. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Operating Capacity, dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress. *Skripsi*. Tegal: Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasakti.

Hanifah. 2013. Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress. *Journal of Accounting*, 2(2), 1.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo.

Indonesia, I. A. 2015. *Pemasukan dan Pengeluaran Kas*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Jensen dan Meckling. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.



Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta: BPFE.

Kariani dan Budiasih. 2017. Firm Size sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Operating Capacity pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 2187-2216.

Kasmir. 2013. *Operating Capacity (kapasitas operasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____. 2016. *Rumus Operating Capacity*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kristanti. 2019. *Financial Distress: Teori dan Perkembangannya dalam Konteks Indonesia, 1st ed*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras.

Kestari. 2019. Pengaruh Arus Kas Operasi, Kapasitas Operasi dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2017. *Skripsi*. Surabaya: Program Studi Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Krisantara dan Febrina. 2018. Likuiditas, Leverage, dan Operating Capacity pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 2187-2216.

_____. dan Lilik. 2018. Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth sebagai Preditor Financial Distress. *Prosiding SENDI_U*, 978-979.

Nefer. 1997. *Model Linear Terapan Buku I: Analisis Regresi Linear Sederhana*. Bandung: ITB.

Pramuditya. 2014. Analisis Pengaruh Penerapan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalami Kondisi Financial Distress. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.

Pratiwi dan Dewi. 2019. Pengaruh Managerial Agency Cost Terhadap Financial Distress dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 14(1), 81-104.

Pratiwi dan Muslih. 2020. Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Biaya Agensi Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 30-48.

Priyanto. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offest.

Purnomo. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Fadilatama.

Radiansyah. 2013. Pengaruh Efesiensi Operasi, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Perusahaan dalam Memprediksi Financial Distress. *Skripsi*. Padang: Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.



Rahmayanti dan Hadromi. 2017. Analisis Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *pp*, 7(1), 53-63.

Ramadhani dan Khairunnisa. 2009. Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *JRKA*, 5(1), 75-82.

Rimawati dan Darsono. 2017. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-12.

Rodoni dan Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Saleh. 2018. Pengaruh Operating Capacity, Arus Kas Operasi dan Biaya Variabel Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 34-49.

Setyowati dan Sari. 2019. Analisis Kinerja Keuangan dan Internal Ownership Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 10(1), 61-77.

Setiawan, M. 2015. Pengaruh Aktivitas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan dalam Memprediksi Financial Distress Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 5-10.

Widhiari dan Merkusiwati. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 456-469.

